

Peran Media dalam Perkembangan SubKultur Studi Kasus : Surf Time Magazine dalam Mengembangkan SubKultur Selancar (Surfing)

Astrid Asmarajaya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20285076&lokasi=lokal>

Abstrak

Dengan maraknya perkembangan media yang semakin menjadi khusus, telah terbit sebuah majalah yang membahas topik seputar dunia selancar (surfing). Dengan kehadiran media ini setidaknya dalam isinya menggambarkan sejumlah aspek dari subkultur yang sebenarnya telah ada di masyarakat. Kekhususan media yang memusatkan topiknya pada dunia surfing ini memang merupakan potensi tersendiri untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap dunia surfing ini sehingga memungkinkan terjadinya perkembangan komunitas dan subkultur. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana peran media claim] perkembangan subkultur. Media sebagai pembentuk gagasan memiliki kekuatan dalam memproduksi gagasan dan memberikan pengaruh baik kepada individu maupun masyarakat. Peneliti juga berusaha menelaah hal-hal yang terkait dalam pembentukan gagasan oleh media dan gagasan yang disampaikan media untuk mengembangkan subkultur tersebut. Ditunjang dengan konsep-konsep utama mengenai fungsi dan peran media dalam masyarakat, aktivitas media, dan gagasan media; penelitian kualitatif-deskriptif ini mempergunakan metode studi kasus dimana penggunaannya bertujuan untuk menelaah mengenai media yang juga berkaitan dengan adanya subkultur. Dengan menggunakan metode ini diharapkan peneliti mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya sehingga mendapat gambaran dan pemahaman yang menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti. Studi kasus ini diperkuat dengan studi literatur, wawancara mendalam yang dilakukan terhadap beberapa responden, dan pengamatan (observasi). Dari hasil analisa penelitian menunjukkan 'bahwa media berperan dalam perkembangan subkultur. Hal ini diperkuat dengan basil analisa gagasan mengenai gaya hidup dalam komunitas surfing yang termuat dalam isi dan kegiatan off-print yang dilakukan media. Dad temuan lain juga dapat dilihat bahwa media terkait dengan komersialisasi dimana di dalamnya terdapat komodifikasi. Namun bagaimanapun juga media tetap berperan dalam mengembangkan subkultur surfing ini karena media telah membentuk dan menyalurkan gagasan-gagasan surfing sehingga mempengaruhi kerangka pikir dan perilaku (cognitive mind) audiens yang menimbulkan minat untuk terjun dan bergabung dalam komunitas ini. Disini juga peneliti menemukan bahwa hasil pembentukan subkultur yang terjadi terdiri dari berbagai level yaitu individu yang hanya mengikuti gaya hidup dan yang menjadi surfer sekaligus anggota komunitas yang sesungguhnya. Dari penelitian yang dilakukan dengan metode studi kasus ini memungkinkan adanya generalisasi dengan fenomena lainnya yang serupa. Sehingga dari hash penelitian ini diharapkan bahwa dengan bermunculannya media-media baru yang semakin mengkhususkan topik bahasannya, tidak semata-mata hanya untuk mendapatkan keuntungan, tapi juga harus memiliki tanggung jawab sosial pada masyarakat.